

NILAI MORAL FILM KELUARGA CEMARA 2
KARYA ISMAIL BASBETH
(Alternatif Bahan Ajar Menganalisis Film Berbasis Pendidikan Akhlak)

Nada Nadya Herlinda¹ R. Hendaryan² Juju Juandi³
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh
email: nadyanada164@gmail.com , hendaryan99@yahoo.com ,
jujujuandi.ae@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian berjudul “Nilai Moral Film Keluarga Cemara 2 Karya Ismail Basbeth (Alternatif Bahan Ajar Menganalisis Film Berbasis Pendidikan Akhlak). Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui nilai moral yang terkandung dalam Film Keluarga Cemara (2) mengetahui kelayakan model bahan ajar Film Keluarga Cemara 2 yang berdimensi Pendidikan moral. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Catat dan Dokumentasi. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah Film Keluarga Cemara 2 Karya Ismail Basbeth. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai moral yang terdiri dari 3 aspek. Aspek hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi rasa Syukur. Aspek hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi tanggung jawab, kerja keras, sabar, sadar diri/ kesadaran diri dan saling percaya. Aspek hubungan manusia dengan lingkungan sosial dan alam meliputi, tolong menolong dan setia kawan, cinta kasih kedua orang tua. Analisis nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya yang ditemukan dalam film keluarga cemara 2 yaitu ras Syukur yang dicerminkan oleh tokoh Emak dalam film Keluarga Cemara 2. Analisis hubungan manusia dengan dirinya sendiri yaitu tanggung jawab, yang dicerminkan oleh tokoh Emak, Abah, Euis dan Ara. Kerja keras juga dicerminkan oleh tokoh Abah dan Emak dalam film Keluarga Cemara 2. Sabar dicerminkan oleh tokoh Emak dalam film Keluarga Cemara 2. Rasa sadar diri/kesadaran diri dicerminkan oleh tokoh Ara dalam film Keluarga Cemara 2. Analisis hubungan manusia dengan sosial dan lingkungannya ditemukan bahwa ada beberapa aspek yaitu tolong menolong dan setia kawan yang dicerminkan oleh tokoh Ara dan Aril. Cinta Kasih Kedua Orang Tua yang dicerminkan oleh Emak dan Abah dalam film Keluarga Cemara 2. Keterkaitan penelitian antara film Keluarga Cemara 2 dengan Prinsip/Kriteria Bahan Ajar meliputi beberapa aspek yaitu; relevansi, keterpaduan, keterjangkauan, keterbacaan, keanekaragaman, keberagaman media, dan keterukuran.

Kata Kunci: Nilai Moral Keluarga Cemara 2, Alternatif Bahan Ajar Menganalisis Film

ABSTRACT

The research is entitled "Moral Value of the Film Keluarga Cemara 2 by Ismail Basbeth (Alternative Teaching Material for Analyzing Films Based on Moral Education). This research aims to (1) determine the moral values contained in the Film Keluarga Cemara (2) determine the feasibility of the teaching material model for Film Keluarga Cemara 2 which has a moral education dimension. The method used in this research is note-taking and documentation techniques. The source used in this research

is the film Keluarga Cemara 2 by Ismail Basbeth. The research results show that there are moral values consisting of 3 aspects. Aspects of human relationship with God, including gratitude. Aspects of human relationships with themselves include responsibility, hard work, patience, self-awareness/self-awareness and mutual trust. Aspects of human relations with the social and natural environment include mutual help and loyalty to friends, love of both parents. Analysis of the moral values of human relationships with God found in the film Keluarga fir 2, namely the Gratitude race which is reflected by the character Emak in the film Keluarga Cemara 2. Analysis of the relationship between humans and themselves, namely responsibility, which is reflected by the characters Emak, Abah, Euis and Ara. Hard work is also reflected by the characters Abah and Emak in the film Keluarga Cemara 2. Patience is reflected by the character Emak in the film Keluarga Cemara 2. A sense of self-awareness/self-awareness is reflected by the character Ara in the film Keluarga Cemara 2. Analysis of human relationships with society and the environment is found that there are several aspects, namely mutual help and loyal friends, which are reflected by the characters Ara and Aril. The love of both parents as reflected by Emak and Abah in the film Keluarga Cemara 2. The research relationship between the film Keluarga Cemara 2 and the Principles/Criteria for Teaching Materials includes several aspects, namely; relevance, integration, reachability, readability, diversity, media diversity, and measurability.

Keywords: *Moral Values of the Cemara Family 2, Alternative Teaching Materials for Analyzing Films*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk paling sempurna dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah swt yang lainnya di dunia. Manusia memiliki akal dan pikiran sehingga mereka bisa hidup dengan layak. Manusia memiliki akal dan pikiran. Manusia bisa berkehidupan layak melalui pendidikan sebab melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan merupakan hal yang penting dan perlu di usahakan oleh setiap manusia demi keberlangsungan hidupnya. Pendidikan sangat penting bagi manusia guna mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan merupakan salah satu usaha pokok untuk memberikan nilai-nilai kebatinan yang ada dalam hidup rakyat yang berkebudayaan kepada tiap-tiap turunan

baru (penyerahan kultur), tidak hanya berupa “pemeliharaan” akan tetapi juga dengan maksud “memajukan” serta “memperkembangkan” kebudayaan, menuju ke arah keseluruhan hidup kemanusiaan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia untuk mendapatkan nilai-nilai dalam dirinya sendiri serta bisa hidup dalam kebudayaan yang luas, dan itu semua untuk keberlangsungan hidup manusia. Pengertian pendidikan dikeluarkan juga dalam UU No. 20 Tahun 2003 yakni usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu alat ukur manusia untuk mencapai sebuah keinginan dalam setiap prosesnya. Dalam kata lain pendidikan dapat mendapatkan apa yang manusia itu sendiri harapkan. Dilihat secara umum tujuan pendidikan itu adalah menjadikan manusia itu lebih unggul, rajin dan cerdas. Jadi semua manusia sudah tentu wajib mengenyam pendidikan untuk pembentukan akhlak yang baik pada dirinya masing-masing. Pendidikan akhlak merupakan suatu sistem penamaan nilai-nilai akhlak yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan.

Pembentukan pribadi yang berakhlak dapat terealisasi melalui penanaman pendidikan akhlak. Pendidikan, memiliki tiga aspek penting yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut sangat berperan bagi kemajuan peserta didik. Aspek kognitif yang berkaitan dengan penguasaan pengetahuan materi, aspek psikomotorik berkaitan dengan ketrampilan, dan afektif adalah aspek yang berkaitan dengan sikap, moral serta karakter (Novan, 2013:18-19).

Perlunya pendidikan akhlak di sekolah mendesak untuk dilaksanakan didasari adanya gejala-gejala yang menandakan tergerusnya karakter bangsa. Tanda-tanda merosotnya karakter bangsa Indonesia, selaras dengan apa yang dinyatakan Thomas Lickona (dalam Barnawi dan M. Arifin, 2016: 12-13), tentang sepuluh tanda zaman yang kini terjadi, yakni sebagai berikut : a) Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja (atau bahkan anak-anak), b) Membudayanya

ketidakjujuran, c) Sikap fanatik terhadap kelompok/grup (geng) tertentu, d) Rendahnya rasa hormat terhadap orang tua atau guru, e) Semakin kaburnya moral baik dan buruk, f) Penggunaan tutur bahasa yang kian memburuk (makian, cacian, ejekan, hujatan, fitnah) tanpa memperhatikan perasaan orang lain, g) Meningkatnya perilaku yang merusak diri seperti penggunaan narkoba, alkohol, judi dan seks bebas, h) Rendahnya rasa tanggung jawab sebagai individu dan sebagai warga negara, i) Menurunnya etos kerja dan adanya rasa saling curiga, j) Kurangnya kepedulian diantara sesama. Film sebagai media audio visual yang terdiri dari potongan gambar yang disatukan menjadi kesatuan utuh, memiliki kemampuan dalam menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya dalam bentuk mediavisual. Penelitian mengenai implementasi nilai moral Keluarga Cemara 2 terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA sangat penting dilakukan. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang efektivitas penerapan nilai moral keluarga Cemara 2 dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih baik. Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan, peneliti hendak menganalisis isi nilai moral dari Film tersebut. Film ini memiliki muatan yang syarat akan nilai moral, untuk kemudian dituangkan dalam karya ilmiah. Peneliti juga hendak mengkaji relevansinya dengan implementasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, sehingga karya ilmiah ini diangkat dengan judul “Nilai Moral Film Keluarga Cemara 2 Karya Ismail Basbeth” (Alternatif

Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Akhlak). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang memuat tentang Analisis Nilai Moral Pada Film Keluarga Cemara, dalam penelitian sebelumnya ini hanya mengenai aspek nilai moral yang ada pada film keluarga cemara yang pertama.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang cenderung menggunakan analisis. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu film Keluarga Cemara 2 Karya Ismail Basbth. Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan beberapa teknik yakni, dokumentasi dan teknik catat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitaian Nilai Moral film Keluarga Cemara 2 dengan menggunakan teori Nurgiyantoro serta kelayakannya sebagai altelrnatif bahan ajar akan diuraikan sebagai berikut.

Nilai Moral Hubungan Manusia dengan TuhanNya

Film Keluarga Cemara 2, karya Ismail Basbeth, menampilkan tema kehidupan keluarga yang berjuang dalam menghadapi perubahan dan tantangan. Dalam film ini, hubungan manusia dengan Tuhan diperlihatkan melalui adegan-adegan yang menunjukkan rasa syukur dan kepercayaan terhadap Tuhan.

- 1) Rasa Syukur: Dalam film ini, Abah dan Emak menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan dengan berterima kasih atas apa yang Tuhan berikan. Contoh dialog yang menunjukkan ini adalah ketika Abah memberikan

pengertian kepada Emak dan anaknya agar selalu mensyukuri apa yang Tuhan berikan dan melihat kebaikan dalam situasi yang kurang baik.

- Dialog Film:

"Mak, sekarang abah udah punya pekerjaan lagi"

"Syukurlah..."

(dialog ini terjadi pada menit ke 12:27, Film Keluarga Cemara, 2022.

Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

Dalam film "Keluarga Cemara 2" karya Ismail Basbeth dapat ditemukan dalam beberapa nilai moral terkait hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

- 1) Tanggung Jawab:

Dialog Film:

"Ara, kau harus tanggung jawab atas kesalahanmu sendiri."

Dalam dialog ini, Abah (ayah) memberikan nasihat kepada Ara (anak kedua) untuk bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa film "Keluarga Cemara 2" menganggap penting untuk memahami tanggung jawab individu dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Kerja Keras

Ada beberapa sikap yang mencerminkan bentuk kerja keras dari perilaku Abah dan Emak dalam Film keluarga Cemara 2. Hal ini menunjukkan bahwa film "Keluarga Cemara 2" menganggap penting untuk memahami pentingnya kerja keras dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Sabar

Dialog Film:

"Ara, kau harus sabar dan tidak mudah marah."

Dalam dialog ini, Emak (ibu) memberikan nasihat kepada Ara untuk bersabar dan tidak mudah marah.

Hal ini menunjukkan bahwa *film* "Keluarga Cemara 2" menganggap penting untuk memahami pentingnya kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.

4) Kesadaran Diri

Dialog *Film*:

"Ara, kau harus memahami dirimu sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain."

Dalam dialog ini, Abah memberikan nasihat kepada Ara untuk memahami dirinya sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa film "Keluarga Cemara 2" menganggap penting untuk memahami kesadaran diri dalam kehidupan sehari-hari.

Dialog *Film*:

"Emak gagapa."

(menit ke 43:32 detik)

Dalam dialog ini, Emak (ibu) menyebutkan dirinya bahwa dia tidak apa-apa, dia berserah diri dan mencoba untuk tenang dalam segala situasi dan kondisi. Hal ini menunjukkan bahwa film "Keluarga Cemara 2" menganggap penting untuk memahami kesadaran diri dalam kehidupan sehari-hari.

- Dialog *Film*

"Ini salahnya Ara."

Dialog ini menggambarkan bahwa tokoh bernama Ara mengakui dan sadar atas apa yang telah dilakukannya. Dia menyadari bahwa kesalahan yang telah dia perbuat menjadi masalah di keluarganya.

Dalam beberapa bagian film "Keluarga Cemara 2" juga menampilkan adegan-adegan yang menunjukkan pentingnya kesadaran diri dan kesabaran dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, ketika Ara mengalami kesalahan dan harus meminta maaf, Abah dan Emak memberikan nasihat dan bimbingan untuk memahami kesalahan dan memperbaiki diri sendiri.

Dalam beberapa adegan, film juga menampilkan bagaimana Ara dan keluarganya bekerja sama dan berkomunikasi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, menunjukkan pentingnya kesadaran diri dan kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.

5) Saling Percaya

Dalam film ini menunjukkan bahwa bentuk kerja keras yang selalun dicerminkan oleh tokoh Emak dan Abah dalam menghidupi keluarganya yang mana mereka yakin dengan kerja keras akan membuat keluarga mereka sejahtera.

Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Sosial dan Lingkungannya

1) Tolong Menolong dan setiakawan

Manusia adalah makhluk sosial, saling tolong menolong sangat penting untuk kelangsungan hidup mereka. Dalam Islam, ta'awun adalah tindakan membantu orang lain. Artinya adalah upaya untuk saling membantu dan bersinergi satu sama lain. Dalam surah Al Maidah, ayat 2, Allah berfirman, "Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan ketakwaan, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah sangat berat."

- Dialog *Film*

"Iya aku akan mebantumumu Ara."

"Terima kasih Agil"

Tokoh yang mencerminkan sikap tolong menolong dan setiakawan yaitu tokoh Ara dan Aril. Disaat Ara ingin menemukan keluarga ayam Neon, Aril pun bersedia membantunya hingga mereka mencoba pergi ke Kampung Badak untuk menemukan keluarga ayam Neon.

- Dialog *Film*

*“Kamu kenapa mau membantu ayam itu untuk ketemu keluarganya, sahut Aril pada Ara
“Kasian...”*

Dalam hal ini pula Ara dan Aril sangat gigih untuk membantu menolong ayam Neon bertemu dengan keluarganya. Meskipun terlihat sulit namu mereka tetap berusaha mencari jalan untuk menolong ayam Neon.

Tokoh Ara juga meminta bantuan kepada Kang Romli untuk membantunya mencari keluarga ayam Neon. Kang Romli yang mengerti kondisi Ara pun mengatakan bahwa ia bisa membantu Ara.

Dialog Film:

“Kang Romli mau gak bantuin Ara cari keluarga ayam Neon ini?”

“Mau aja tapi jangan sekarang ini sudah mau gelap”.

(Film keluarga cemara 2 menit ke 47:46)

2) Cinta Kasih Kedua Orang Tua

Cinta kedua orang tua kepada anak mereka sering disebut sebagai cinta yang paling murni. Mencintai seorang anak berarti menerima mereka seperti apa adanya. Dalam hubungan cinta, kasih sayang adalah perasaan yang diberikan dan diterima oleh seseorang.

- Dialog Film

“Sayangnya Emak.”

Dalam film Keluarga Cemara 2 terdapat tokoh yang mencerminkan rasa kasih sayang orangtua yaitu Emak dan Abah. Mereka senantiasa memperlakukan anak-anaknya dengan penuh perhatian dan cinta kasih, dalam film terlihat adegan Emak dan Abah yang selalu bersedia mendengarkan, memahami, mendidik serta memperhatikan Euis, Ara dan Agil.

- Dialog Film

“Emak ada disini, ya, Teh”.

Dalam film Keluarga Cemara 2 ini tokoh Emak yang mencerminkan rasa kasih sayang terhadap anaknya yaitu Euis. Emak memberikan perhatian bahwasanya Euis tidak sendiri dan ada Emak yang selalu ada untuk Euis.

Kesesuaian Kriteria Bahan Ajar

Proses belajar mengajar di sekolah memerlukan bahan ajar untuk mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Karena kesesuaian dan ketepatan bahan ajar ikut menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, film Keluarga Cemara 2 yang merupakan film keluarga, dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran sastra di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dalam film Keluarga Cemara 2 Karya Ismail Basbeth. Data nilai moral ini dapat dijadikan sebagai model bahan ajar. Dari data tersebut, diperlukan kesesuaian antara data nilai sosial dengan kriteria pemilihan bahan ajar. Sebagaimana menurut E.Kosasih (2021) prinsip bahan ajar yang baik mencakup beberapa aspek yaitu yang relevansi, keterpaduan, keterjangkauan, keterbacaan, keanekaragaman, keberagaman media dan keterukuran dapat menjadi suatu bahan ajar yang baik. Isi bahan ajar yang dirancang sesuai dengan desain pembelajaran dapat menjadikan bahan ajar yang berkualitas. Bahan ajar yang berkualitas akan menumbuhkan ketertarikan bagi peserta didik untuk belajar lebih menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian terhadap Film Keluarga Cemara 2 Karya Ismail Basbeth terdapat beberapa nilai moral yang terkandung di

dalamnya, yaitu hubungan antara manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan hubungan antara manusia dengan sosial dan lingkungannya. Film Keluarga Cemara 2, menghadirkan tema kehidupan keluarga yang berjuang menghadapi perubahan dan tantangan, serta hubungan manusia dengan Tuhan. Dalam film ini, Abah dan Emak menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan atas apa yang diberikan. Dialog di film tersebut menunjukkan pentingnya mensyukuri apa yang Tuhan berikan dan melihat kebaikan dalam situasi yang kurang baik. Ini menunjukkan bagaimana keluarga berusaha untuk mempererat hubungan dengan Tuhan melalui rasa syukur. Film "Keluarga Cemara 2" karya Ismail Basbeth menekankan beberapa nilai moral terkait hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Dialog film menunjukkan pentingnya tanggung jawab, kesabaran, dan kesadaran diri dalam kehidupan sehari-hari. Abah memberikan nasihat kepada Ara untuk bertanggung jawab atas kesalahan, Emak menasihati Ara untuk bersabar, dan Abah juga menekankan pentingnya memahami diri sendiri. Film juga menampilkan adegan-adegan yang menunjukkan pentingnya kesadaran diri dan kesabaran dalam menyelesaikan masalah sehari-hari. Hal ini mencerminkan nilai moral yang diusung dalam film, bahwa pentingnya tanggung jawab, kesabaran, dan kesadaran diri dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan sosial dan lingkungan alam sangat penting bagi manusia. Dalam Islam, ta'awun atau tolong-menolong adalah tindakan penting. Dialog film "Iya aku akan membantumu Ara" menunjukkan sikap tolong-menolong antara tokoh Ara dan Aril. Cinta kasih orang tua kepada anak mereka dianggap sebagai cinta

yang murni. Dalam film "Sayangnya Emak," tokoh Emak dan Abah mencerminkan rasa kasih sayang orang tua. Mereka selalu memberikan perhatian penuh kepada anak-anak mereka, mendengarkan, memahami, dan memperhatikan. Dalam surah Al Maidah, Allah juga menyebutkan pentingnya tolong-menolong dalam kebaikan. Tokoh-tokoh ini membantu memperkuat hubungan sosial dan cinta kasih dalam lingkungan manusia.

2. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai moral film keluarga cemara 2 layak dijadikan sebagai model bahan ajar pada Kompetensi Dasar 3.9 untuk jenjang SMA, dengan kriteria relevansi, keterpaduan, keterjangkauan, keterbacaan, keanekaragaman, keberagaman media, dan keterukuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid, and Dani Manesah. *Pengantar Teori Film*. Deepublish, 2020.
- Arief S. Sadiman, dkk (2008). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori M, *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. Vol. 5, No. 2, Januari – Juni 2013. Diakses Juni tahun 2013.
- Efendi R, Najjah R.F, Chodijah S. (2023). *Analisis Nilai Kehidupan Pada Film Keluarga Cemara Sutradara Yandi Laurens Dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*. Vol 3. No 1, Juni 2023, Hal 27—33. (diakses Juni tahun 2023).
- Hadi, Sopyan. "Konsep sabar dalam Al-Qur'an." *Jurnal Madani: Ilmu*

- Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora* 1.2 (2018): 473-488.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press.
- Omeri N, *Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Dunia Pendidikan. Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 3, Juli 2015, hlm. 464-468(diakses Juli tahun 2015)
- Pristiwanti D, dkk. *Pengertian Pendidikan*. Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022. (diakses 2 Desember 2022)
- Sadjati, Ida Malati. 2012. *Modul 1: Hakikat Bahan Ajar*. Repository UT. Jakarta: Universitas Terbuka (Placeholder1) (Kosasih, 2021). (diakses 31 Desember 2023)
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- <https://www.uin-suska.ac.id/blog/2016/09/19/arti-sebuah-kepercayaan-prof-dr-syamruddin-nasution/>